



SKRIPSI

**HUBUNGAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA
DENGAN KEBUTUHAN SOSIALISASI ANAK USIA
PRASEKOLAH MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA BALLA SATANETEAN
MAMASA**

OLEH:

CELSY ELVIRA (C1814201059)

DEWI ALFINA (C1814201063)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**HUBUNGAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA
DENGAN KEBUTUHAN SOSIALISASI ANAK USIA
PRASEKOLAH MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA BALLA SATANETEAN
MAMASA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

CELSY ELVIRA (C1814201059)

DEWI ALFINA (C1814201063)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Celsy Elvira (C1814201059)
2. Dewi Alfina (C1814201063)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2022

Yang menyatakan,



Celsy Elvira



Dewi Alfina

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Celsy Elvira (NIM: C1814201059)
2. Dewi Alfina (NIM: C1814201063)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tugas Perkembangan Keluarga dengan
Kebutuhan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah Masa Pandemi Covid-19

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosmina Situngkir, SKM.,Ns., M.Kes (......)
Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN (......)
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes (......)
Penguji 2 : Wirmando, Ns.,M.Kep (......)
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui

Ketika STIK Stella Maris Makassar



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Celsy Elvira (C1814201059)

Dewi Alfina (C1814201063)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalihkan informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2022

Yang menyatakan



Celsy Elvira



Dewi Alfina

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Tugas Perkembangan Keluarga Dengan Kebutuhan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Balla Satanean Mamasa”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns. M. Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M. Kep., Sp. KMB selaku wakil ketua STIK Stella Maris Makassar.
3. Rosmina Situngkir, Ns., M. Kes selaku pembimbing I dan Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.
4. Matilda M. Paseno, Ns., M. Kes selaku wakil ketua bidang administrasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns., M. Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Teristimewa untuk orang tua kami tercinta, kedua orang tua dari Celsy Elvira (Nelson dan Periwati) dan kedua orang tua dari Dewi Alfina (Fithier L. dan Herlina T.P) serta kepada sanak saudara dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan nasehat, dukungan, dan doa dalam menyusun skripsi ini.

7. Seluruh sahabat-sahabat yang selalu ada dalam memberikan semangat, saran, nasihat dan bantuan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, April 2022

Penulis

**HUBUNGAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN
KEBUTUHAN SOSIALISASI ANAK USIA PRASEKOLAH
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BALLA
SATANETEAN MAMASA**

**(supervised by Rosmina Situngkir dan Euis Dedeh Komariah)
Celsy Elvira (C1814201059)
Dewi Alfina (C1814201063)**

Abstrak

Salah satu tugas perkembangan keluarga dengan tahapan usia prasekolah yaitu memenuhi kebutuhan sosialisasi anak, jika kebutuhan sosialisasi anak tidak terpenuhi akan berdampak pada perkembangan fisik, psikologi dan kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tugas perkembangan keluarga dengan kebutuhan sosialisasi anak usia prasekolah masa pandemic covid-19 di Desa balla Satanetean Mamasa. Desain penelitian yang digunakan adalah study *observasional analitik*, dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu orang tua anak usia prasekolah yang berjumlah 70 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan total sampling. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner dengan uji analisis menggunakan chi square dengan nilai $\alpha=0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai $p= 0,00$ berarti nilai $p<\alpha$. Artinya ada hubungan tugas perkembangan keluarga dengan kebutuhan sosialisasi anak usia prasekolah masa pandemic covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa. Oleh karena itu, keluarga memegang peranan penting dalam melatih sosialisasi anak dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Kata kunci : Tugas perkembangan keluarga, sosialisasi anak prasekolah
Referensi : 2012-2021

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY DEVELOPMENT TASK
AND THE SOCIALIZATION NEEDS OF PRESCHOOL AGE
CHILDREN DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE
VILLAGE OF BALLA SATNETEAN MAMASA**

**(supervised by Rosmina Situngkir and Euis Dedeh Komariah)
Celsy Elvira (C1814201059)
Dewi Alfina (C1814201063)**

Abstrack

One of the tasks of family development at the preschool age stage is to meet the socialization needs of children, If the child's socialization needs are not met, it will have an impact on the physical, psychological development and the child's ability to socialize with the surrounding environment, both the family environment and the community environment. The purpose of this study was to determine the relationship between family development tasks and the socialization needs of preschool age children during the COVID-19 pandemic in the Balla Satanetean Mamasa Village. The research design used is an analytic observational study, using a cross sectional design. The sample in this study is the parents of preschool-aged children, totaling 70 respondents who were obtained using a non-probability sampling technique with a total sampling approach. The instrument used is a questionnaire with an analytical test using chi square with a value of $\alpha=0,05$. The results obtained that the value of $p=0.00$ means the value $p<\alpha$. This means that there is a relationship between family development tasks and the socialization needs of preschool-aged children during the COVID-19 pandemic in Balla Satanetean Mamasa Village. Therefore, the family plays an important role in training children's socialization in the family and community.

Keywords : Family development tasks, preschool socialization
Referensi : 2012-2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
1. Bagi Profesi.....	5
2. Bagi Instansi Pendidikan.....	5
3. Bagi Peneliti	5
4. Bagi Keluarga dan masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tugas Perkembangan Keluarga.....	6
1. Pengertian Keluarga	6
2. Tugas Perkembangan Keluarga Dengan Anak Prasekolah ..	6
3. Peran Keluarga	7
4. Fungsi Keluarga	8
B. Kebutuhan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah	10
1. Perkembangan Kebutuhan Sosialisasi Anak Prasekolah.....	10
2. Anak Prasekolah	14
3. Karakteristik Anak Prasekolah	15
C. Pandemi Covid-19.....	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis	19
C. Defenisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan waktu penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
C. Populasi Dan Sampel	22
1. Populasi	22

2. Sampel	23
D. Instrumen Penelitian	23
E. Pengumpulan Data	23
1. Informed Consent	24
2. Anonymity	24
3. Confidential	24
F. Pengelolaan dan Penyajian Data	24
1. Editing (Pemeriksaan Data)	24
2. Coding (Pemberian Kode).....	24
3. Processing	25
4. Cleaning.....	25
5. Tabulasi	25
G. Analisa Data	25
1. Analisis Univariat	25
2. Analisis Bivariat.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Pengantar	27
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
3. Karakteristik Responden	28
4. Variabel penelitian.....	30
B. Pembahasan	32
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Oprasional	19
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Desa Balla Satanetean Mamasa Januari 2022	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Balla Satanetean Mamasa Januari 2022.....	28
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesehatan Anak responden di Desa balla Satanetean Mamasa Januari 2022	29
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Anak Prasekolah	29
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Responden	30
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tugas Perkembangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa Januari 2022	30
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebutuhan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah Masa Pandemi Covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa Januari 2022	32
Tabel 5.8 Analisis Hubungan Tugas Perkembangan Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Balla Satanetean.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Kerangka Konsep	16
------------	-------------------------	----

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$<$: Lebih kecil
\geq	: Lebih besar atau sama dengan
\leq	: Lebih kecil atau sama dengan
$=$: Sama dengan
H_0	: Hipotesis alternatif
H_a	: Hipotesis null
α	: Derajat kemaknaan
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya covid-19 di Indonesia, menyebabkan semua kebiasaan kehidupan berubah secara drastis. Awalnya masyarakat yang berkerja di luar rumah, anak yang belajar disekolah dan sering bermain dengan teman-teman sebayanya kini berubah secara total. Untuk mencegah penyebaran pandemic covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan *social distancing*, yang berdampak pada hubungan sosial pada masyarakat, salah satunya berdampak pada anak-anak. Anak prasekolah merupakan masa dimana pada usia ini anak perlu diajarkan untuk bersosialisasi dengan lingkungan luar. Namun karena pandemic covid-19 ini, anak-anak menjadi tidak bisa memenuhi kebutuhan sosialnya yang tentunya akan mempengaruhi anak tidak bisa bergaul atau bersosialisasi dengan teman sebayanya, sehingga anak hanya bersosialisasi dengan orang tua dan saudara-saudaranya.

Dampak dari tidak terpenuhinya sosialisasi anak prasekolah yaitu anak kurang percaya diri, anak menjadi lebih egois dan individualisme dan anak juga tidak bisa menerima dan mempraktekkan nilai-nilai yang dianut dimasyarakat seperti sopan santun, tidak memiliki rasa simpati terhadap teman-temannya dan lingkungan sekitarnya. Sehingga anak akan melakukan *bullying* kepada teman-temannya yang dianggap lemah. Jika hal tersebut berlanjut, pada saat anak dewasa dan bertemu dengan masalah anak tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan tidak bisa memutuskan sendiri (Utami, 2018).

Dalam memenuhi kebutuhan sosialisasi anak keluarga sangat berperan penting bagi kehidupan setiap orang karena dari keluargalah pertama kali anak diajarkan untuk berbicara, belajar

tentang nilai-nilai masyarakat. Keluarga merupakan tempat pembentukan pribadi seorang anak karena dalam keluarga seorang anak bisa menerima cinta, kasih sayang, kenyamanan, ketulusan dan ketenangan. Setiap tahap perkembangan keluarga memiliki tugas yang berbeda-beda., salah satunya pada keluarga dengan tahapan prasekolah. Pada tahapan ini disebut dengan masa *golden time* yang sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Salah satu tugas keluarga pada tahapan ini adalah membantu anak dalam melakukan sosialisasi baik dilingkungan keluarga maupun di luar rumah Isturyana (2019). Kewajiban orang tua dalam mengajarkan anak dalam berperilaku yang positif dan memenuhi kebutuhan sosialisasi anak sangat penting untuk mengarahkan anak menjadi manusia yang lebih kompeten. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosialisasi anak yaitu cara orang tua mengasuh anak, hubungan dengan saudara kandung, relasi dengan teman-teman sebayanya serta permainan (Rizqika et al., 2019).

Pada masa usia prasekolah salah satu perkembangan yang sangat penting diperhatikan adalah perkembangan sosial emosi yang dipengaruhi oleh lingkungan yang dapat merubah atau memperbaiki sifat dan kelakuan anak. Perkembangan emosi yang baik dapat dilihat dari hubungan yang baik dengan teman sebaya pada masa kanak-kanak yang harmonis dapat mempengaruhi perilaku sosial, emosional dan kesehatan mental yang lebih positif. Perkembangan sosial anak ditentukan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu lingkungan kasih sayang dari orang tua anak dan peluang untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan perkembangannya. Terpenuhinya kebutuhan sosial anak prasekolah akan membantu anak untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya (Murniati et al., 2018).

Menurut hasil penelitian Utami (2018) dimana anak yang perkembangan sosialnya tidak terpenuhi akan lebih sering mengunci diri di dalam rumah dan tidak ingin bergabung dengan teman sebayanya karena takut diejek, digertak, dan dicemooh. Kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi juga dapat menyebabkan anak kurang mampu berinteraksi dengan orang lain, dan sulit untuk mengelolah emosi yang dimiliki secara lengkap baik itu emosi positif maupun negatif. Perilaku sosial anak sekolah menunjukan angka 77,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek gambaran perilaku sosial anak baik (Utami 2018). Sekitar 9,5%-14,2% anak prasekolah memiliki masalah pada tahap perkembangan sosial ini, yang berdampak negatif pada perkembangan dan kesiapan mereka untuk sekolah. Sekitar 8-9% anak prasekolah memiliki masalah psikososial, terutama kecemasan atau perilaku agresif (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019).

Berdasarkan pengamatan peneliti anak-anak yang berada di Desa Balla Satanetean Mamasa selama masa pandemi, anak yang usia prasekolah tidak ada yang pergi kesekolah dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk melakukan *social distancing* sehingga anak-anak hanya bermain di dalam rumah saja bersama keluarganya. bermain ponsel dan bermain game tanpa peduli dengan orang-orang di sekitarnya. tentu ini dapat menyebabkan anak akan lebih sering menyendiri dan memiliki sifat individualisme sehingga peran keluarga sangat dibutuhkan agar kebutuhan sosialisasi anak bisa dipenuhi.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tugas perkembangan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sosialisasi anak prasekolah dimasa pandemic covid-19.

B. Rumusan Masalah

Pandemic covid-19 menyebabkan dampak yang sangat besar bagi semua orang, dampaknya bukan saja dirasakan oleh orang dewasa melainkan berdampak pada kehidupan sosialisasi anak. Dimasa pandemi covid-19 ini, pemerintah mengeluarkan aturan untuk *social distancing*, sehingga membatasi sosialisasi anak. Jika sosialisasi anak tidak terpenuhi pada masa tumbuh kembang anak maka dampaknya akan sangat besar terhadap perkembangan anak kedepannya, ketika anda bertemu orang lain seperti anak kecil anda kehilangan kepercayaan diri sehingga anak akan lebih sering menyendiri, individualisme, dan tidak memiliki rasa simpati terhadap orang-orang yang ada dilingkungannya. Anak pun tidak bisa mengikuti peraturan-peraturan yang ada dimasyarakat seperti sopan santun. Selanjutnya, pada saat dewasa dan bertemu dengan masalah anak tidak bisa menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang diambil yaitu: Apakah tugas perkembangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sosialisasi anak prasekolah pada saat pandemic covid-19 terpenuhi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tugas perkembangan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sosialisasi anak pra sekolah dimasa pandemic covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tugas perkembangan keluarga pada anak prasekolah dimasa pandemic covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa.

- b. Untuk mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan sosialisasi anak pra sekolah dimasa pandemic covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa.
- c. Untuk menganalisis hubungan tugas perkembangan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sosialisasi anak usia prasekolah dimasa pandemic covid-19 di Desa Balla Satanetean Mamasa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kampus.

- b. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman berharga dalam hal memahami penelitian khususnya untuk keperawatan anak.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Untuk bisa mengenali tugasnya dalam keluarga terutama tugas dalam pemenuhan kebutuhan perkembangan anaknya kedepannya dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk diaplikasikan kepada masyarakat setempat.

- b. Bagi Profesi

Membantu tenaga kesehatan menyelesaikan salah satu masalah keperawatan yang muncul dalam keluarga akibat pandemic covid-19 saat ini dan menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan.